

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan dapat dibuat kesimpulan yaitu diantaranya:

1. Motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Program Keluarga Harapan Kota Tasikmalaya.
2. Motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Program Keluarga Harapan Kota Tasikmalaya.
3. Motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen karyawan di Program Keluarga Harapan Kota Tasikmalaya.
4. Motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen karyawan di Program Keluarga Harapan Kota Tasikmalaya.
5. Komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Program Keluarga Harapan Kota Tasikmalaya.
6. Variabel komitmen organisasi tidak memediasi pengaruh motivasi intrinsik terhadap kinerja.
7. Variabel komitmen organisasi tidak memediasi pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap kinerja.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan ataupun kelemahan, beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, masih ada variabel lain di luar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja.
2. Kurangnya pemahaman responden terhadap beberapa poin pertanyaan dalam kuesioner, serta sikap peduli dan keseriusan dalam menjawab pertanyaan yang tersedia.

C. SARAN

Ada beberapa saran dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Pimpinan harus dapat menumbuhkan dan meningkatkan lingkungan kerja seperti menciptakan hubungan pribadi dengan karyawan yang baik agar dorongan eksternal karyawan yang bekerja dapat muncul sehingga mereka memiliki komitmen untuk bekerja.
2. Pimpinan harus mulai mencari jalan untuk menumbuhkan komitmen pada karyawan, hal tersebut dapat ditemukan dari motivasi yang diberikan, sehingga kinerja karyawan akan meningkat.
3. Pemimpin harus memperhatikan tingkat dan kepastian promosi agar lebih jelas, supaya karyawan yang bekerja dapat lebih berkomitmen dalam mempertahankan posisinya di instansi.
4. Seorang pemimpin harus dapat membimbing bawahannya untuk dapat berkarir ke tingkatan yang lebih baik.

Sebagai seorang pemimpin bangunlah ikatan persaudaraan atau kerabat, serta dapat merangkul semua karyawan agar mereka mencintai tempatnya bekerja dan memungkinkan mereka merasa memiliki hutang budi.